

**KONTRIBUSI SMART IQ QURANIC CENTRE DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN DAN HAFALAN
ALQURAN BAGI MASYARAKAT ALOR
SETAR KEDAH MALAYSIA**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana (S. 1) Dalam Ilmu Ushuluddin dan Studi Islam**

Oleh:

BALQIS BINTI MAT SOBREE

NIM:43133005

Program Studi: Ilmu Alquran dan Tafsir



FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM

JURUSAN ILMU ALQURAN DAN TAFSIR

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

2017

SURAT PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

KONTRIBUSI SMART IQ QURANIC CENTRE DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN DAN HAFALAN ALQURAN BAGI MASYARAKAT DI ALOR SETAR KEDAH MALAYSIA

Oleh :

**BALQIS BINTI MAT SOBREE
NIM: 43133005**

Dapat disetujui dan disahkan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Medan, 07 November 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Amroeni Drajat, M.Ag
NIP. 196502121994031001

Siti Ismahani, M.Hum
NIP. 196905031999032003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Balqis Binti Mat Sobree
NIM : 43133005
Jurusan : Ilmu Alquran dan Tafsir
Tempat/Tgl. Lahir : Pahang/ 17 April 1995
Pekerjaan : Mahasiswi FUSI UIN Sumatera Utara
Alamat : Jln. Prof. HM Yamin, Gg Pisang Keluarga, No. 9

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Kontribusi *Smart IQ Quranic Centre* dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan dan Hafalan Alquran Bagi Masyarakat di Alor Setar Kedah Malaysia”** benar-benar asli karya saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka kesalahan dan kekeliruan tersebut sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 07 November 2017

Yang membuat pernyataan

Balqis Binti Mat Sobree
NIM. 43133005

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**KONTRIBUSI SMART IQ QURANIC CENTRE DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN DAN HAFALAN ALQURAN BAGI MASYARAKAT ALOR SETAR KEDAH MALAYSIÁ**”, Balqis Binti Mat Sobree, NIM 43133005 Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Sarjana (S.1) Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara pada tanggal 14 November 2017.

Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana (S.1) pada program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir.

Medan, 14 November 2017 M
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Sarjana (S.1) Fak. Ushuluddin
dan Studi Islam UIN Sumatera Utara
Medan.

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Abdullah, AS
NIP. 19540501 198703 1 001

Siti Ismahani, M.Hum
NIP. 19690503 199903 2 003

Anggota Penguji

Prof. Dr. Amroeni Drajat, M.Ag
NIP. 19650212 199403 1 001

Siti Ismahani, M.Hum
NIP. 19690503 199903 2 003

Dr. Abdullah, AS
NIP. 19540501 198703 1 001

Dr. H. Sugeng Wanto, M.Ag
NIP. 19771024 200710 1 001

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN-SU

Prof. Dr. Katimin, M.Ag
NIP. 196507051993031003

ABSTRAK

Nama : Balqis Binti Mat Sobree

Nim : 43133005

Jurusan : Ilmu Alquran dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Studi Islam

Judul : KONTRIBUSI SMART IQ QURANIC CENTRE
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
BACAAN DAN HAFALAN ALQURAN BAGI
MASYARAKAT DI ALOR SETAR, KEDAH,
MALAYSIA

Penelitian ini merupakan upaya untuk mengetahui kontribusi *Smart Iq Quranic Centre* dalam meningkatkan kualitas bacaan dan hafalan Alquran bagi masyarakat di Alor Setar, Kedah, Malaysia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi dan hambatan *Smart Iq Quranic Centre* dalam meningkatkan kualitas bacaan dan hafalan Alquran bagi masyarakat di Alor Setar. Jenis penelitian ini adalah lapangan dengan pendekatan penelitian kualitatif. Informan penelitian adalah pengelola merangkap guru dan 30 anak-anak santri di lembaga *Smart Iq Quranic Centre* di Alor Setar. Semua data-data menggunakan metode wawancara, metode dokumentasi dan metode observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga *Smart Iq Quranic Centre* menjalankan kegiatan seperti Akademi *Smart Leader Huffaz*, Bengkel Pemantapan Tahfiz dan sebagainya dalam upaya meningkatkan kualitas bacaan dan hafalan Alquran bagi masyarakat di Alor Setar, Kedah. Hambatan yang ditemukan dalam meningkatkan kualitas bacaan dan hafalan Alquran ini adalah anak-anak generasi masa kini yang sering terdedah dengan teknologi modern sehingga menjadikan anak-anak ini malas untuk mengulang hafalan Alquran ketika berada di rumah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Tuhan sekalian alam, salawat dan salam buat Rasul junjungan Nabi Muhammad saw. Semoga kita mendapat syafaatnya di hari akhirat kelak. Setinggi-tinggi kesyukuran ke hadirat ilahi karena dengan limpah karunia serta inayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana S-1 dalam ilmu Ushuluddin dan Studi Islam jurusan ilmu Alquran dan Tafsir di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang berjudul “Kontribusi Smart IQ Quranic Centre Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan dan Hafalan Alquran Bagi Masyarakat di Alor Setar Kedah Malaysia”.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan-kesulitan yang dimaksud dapat diatasi dan diselesaikan dengan baik. Dengan kerja sama dan bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak, penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Kedua orang tua, Abah Mat Sobree Bin Che Soh dan Ummi Yuhanis Binti Din yang telah berjuang dengan segenap kemampuan, walaupun dengan segala keterbatasan untuk membesarkan, mendidik dan memberi semangat serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai jenjang S-1. Kepada seluruh keluargaku Nurus Saadatul Abadiah, Rabi'atul Adawiyah, Hassan Basree, Shazreen Fazlynda, Mohd Lokmanul Hakim, Mohammad Khairul Anwar, Suwaibatul Aslamiah, Burhanuddin Hilmee yang selalu memberikan semangat serta dorongan untuk terus menyiapkan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Katimin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara.
3. Bapak Sugeng Wanto, M.Ag. selaku ketua Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Ibu Siti Ismahani, M.Hum selaku sekretaris jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir.

4. Bapak Prof. Dr. Amroeni Drajat, M.Ag. dan Ibu Siti Ismahani, M.Hum. selaku pembimbing, yang telah banyak memberikan bimbingan serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
6. Teruntuk abangda Syamsul Amri Siregar yang selalu memberikan motivasi dan selalu membantu memberikan bimbingan serta arahan.
7. Kepada sahabat baik penulis yang selalu ada bersama memberikan semangat dan dorongan bagi menyiapkan semua penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir yaitu Nikmah Hidayati Harahap, Sri Umirah Syahirah, Farah Hamizah, Nur Asifa, Siti Aishah Abdul Aziz, Hermansyah, Zamzam Halomoan Nasution, Nur Nabilah Farhanah, Nurul Amirah, Hasniza dan Sholahuddin Sinambela.
8. Kepada pihak di lembaga Smart Triple IQ Alor Setar yang banyak memberikan segala macam bentuk kerjasama bagi penulis agar boleh menghasilkan penelitian di Smart IQ Quranic Centre.

Penulis sadar akan banyak kekurangan dari karya ini, baik dari sudut isi mau pun metodologi, karenanya penulis dengan segala kerendahan hati memohon kritik, dan saran yang berguna dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berdoa kiranya Allah swt. Membalas budi baik mereka, sehingga skripsi ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya di bidang Ilmu Alquran & Tafsir dan menjadi amal ibadah bagi penulis. Amin.

Medan, 21 Agustus 2017

Penulis

Balqis Binti Mat Sobree

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Struktur Penduduk.....	17
2. Struktur Organisasi Smart Triple IQ Alor Setar Kedah.....	21
3. Jadwal Kelas Hafalan Jam 9 pagi hingga 12 tengahari.....	25
4. Jadwal Kelas Hafalan Jam 9 pagi hingga 5 petang.....	26

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Batasan Istilah.....	8
E. Kegunaan Penelitian.....	8
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Alor setar.....	17
B. Kondisi Demografis.....	17
C. Sejarah Berdirinya Smart Triple Iq.....	18
D. Visi, Misi, Tujuan Khusus.....	19
E. Program Kerja.....	22
F. Cabang-Cabang Smart Iq Quranic Centre.....	22
G. Sistem Pendidikan dan Pembelajaran.....	23
BAB III: LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Membaca dan Menghafal Alquran.....	28
B. Adab atau Tatacara Membaca Alquran.....	31

C. Persiapan Sebelum Menghafal.....	34
D. Keutamaan Membaca Alquran.....	40

BAB IV: HASIL PENELITIAN

A. Kontribusi Smart Iq Quranic Centre Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan dan Hafalan Alquran Bagi Masyarakat.....	45
B. Kelebihan Smart Iq Quranic Centre.....	52
C. Kekurangan Smart Iq Quranic Centre.....	53
D. Metode Pembelajaran.....	53
E. Hambatan Dalam Menghafal Alquran.....	57

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran-Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR WAWANCARA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menuntut ilmu adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk merubah tingkah laku dan perilaku ke arah yang lebih baik, karena pada dasarnya ilmu menunjukkan jalan menuju kebenaran dan meninggalkan kebodohan. Menuntut ilmu merupakan kewajiban dan kebutuhan manusia. Tanpa ilmu manusia akan tersesat dari jalan kebenaran dan tidak akan mampu merubah suatu peradaban, bahkan dirinya pun tidak bisa menjadi lebih baik. Islam mewajibkan pemeluknya agar menjadi orang yang berilmu, berpengetahuan, mengetahui segala kemaslahatan dan jalan kemanfaatan. Apabila kita memperhatikan isi Alquran dan Hadis, terdapat beberapa suruhan yang mewajibkan bagi setiap muslim baik laki-laki maupun perempuan untuk menuntut ilmu.

Ilmu merupakan jalan menuju surga, maka ilmu memiliki kedudukan yang agung di dalam Islam. Para ulama adalah orang-orang yang derajatnya mendekati derajat para nabi di sisi Allah.¹ Allah swt. Berfirman,

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
أَدْبُرُوا فَأَدْبُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

¹ Mustafa Al-Bugha dan Muhyiddin Mitsu, *Al-Wafi Syarah Hadits Arba'in Imam Nawawi*, (Jakarta:Pustaka Al-Kautsar, cet. 2, 1993), hal. 375

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.²

Salah satu caranya menuntut ilmu adalah mempelajari Alquran. Alquran adalah kitab suci yang mulia dan firman Allah swt. Yang agung. Tak ada satu kitab yang dibaca jutaan kali dalam setiap waktu di seluruh permukaan bumi ini melainkan Alquran dan tidak ada kitab yang dikaji dan dipelajari sehingga menghasilkan ribuan kitab-kitab lain selain Alquran.³ Kita diperintahkan memahami dan memperhatikannya serta mengamalkannya. Alquran diturunkan kepada Rasulullah, Muhammad saw. Melalui wahyu yang dibawa oleh malaikat Jibril, baik lafaz maupun maknanya, membacanya merupakan ibadah. Alquran merupakan mukjizat yang sampai kepada kita secara mutawatir.⁴ Allah swt. Berfirman,

لَا يَأْتِيهِ الْبَطْلُ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَلَا مِنْ خَلْفِهِ ۗ تَنْزِيلٌ مِّنْ حَكِيمٍ حَمِيدٍ ﴿٤٢﴾

Artinya: Yang tidak datang kepadanya (Alquran) kebatilan baik dari depan maupun dari belakangnya, yang diturunkan dari Rabb yang Maha Bijaksana lagi Maha Terpuji.⁵

²Qs. Al-Mujadilah/58:11

³ Nurlaela Isnawati, *Rahasia Sehat dan Panjang Umur*, (Jogjakarta: Sabil, 2014), hal. 81

⁴ Adam Cholil, *Dahsyatnya Al-Qur'an*, (Jakarta: AMP Press, 2014), hal. 59

⁵Qs. Fussilat/41:42

Allah swt. Telah menjamin kesucian dan kemurnian Alquran, karena itu kita tidak perlu ragu untuk mengamalkannya. Saat kita bersedih, bahagia, susah, senang, maka Alquran akan memberi tuntutan. Tak seperti perkataan manusia, Alquran dijamin terbebas dari berbagai macam kebatilan, kekeliruan, dusta dan hal-hal yang akan merusak kehidupan manusia. Alquran adalah kitab yang dijaga dengan penjagaan Allah sendiri. Dengan membaca Alquran jiwa seseorang akan hidup dan hatinya akan tenteram. Alquran mengeluarkan manusia dari kegelapan menuju cahaya dengan izin Allah. Alquran adalah bekal bagi setiap muslim dan sebaik-baiknya bekal. Alquran akan menjadi penguat bagi siapa saja dan terutama bagi para pengembang dakwah.

Hidup di bawah naungan Alquran adalah nikmat yang tidak dapat diketahui kecuali oleh orang yang merasakannya. Tiada bacaan seperti Alquran yang dipelajari bukan hanya susunan redaksi dan pemilihan kosa katanya, tetapi juga kandungannya yang tersurat, tersirat bahkan sampai kepada kesan yang ditimbulkannya. Semua dituangkan dalam jutaan jilid buku, generasi demi generasi. Kemudian apa yang dituangkan dari sumber yang tak pernah kering itu, berbeda-beda sesuai dengan perbedaan kemampuan dan kecenderungan. Alquran layaknya sebuah permata yang memancarkan cahaya yang berbeda-beda sesuai dengan sudut pandang masing-masing.⁶

Bukan membaca Alquran saja yang menjadi ibadah dan amal yang mendapat pahala dan rahmat, tetapi menghafal Alquran juga adalah suatu perbuatan yang sangat

⁶ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 2003), hal. 3

mulia dan terpuji. Seseorang yang ingin menghafal Alquran hendaklah membaca Alquran dengan benar terlebih dahulu dan dianjurkan agar sang penghafal lebih dahulu lancar dalam membaca Alquran sebab kelancaran saat membacanya niscaya akan cepat dalam menghafal Alquran. Seseorang yang sudah lancar menghafal Alquran pasti sudah tidak asing lagi dengan keberadaan ayat-ayat Alquran sehingga tidak membutuhkan pengenalan ayat dan tidak membaca terlalu lama sebelum dihafal.⁷

Termasuk keistimewaan terbesar Alquran adalah menjadi satu-satunya kitab suci yang dihafalkan oleh banyak manusia di dunia ini. Tak satupun kitab suci yang dihafalkan bagian surat, kalimat, huruf dan bahkan *harakatnya* seperti Alquran. Ia diingat di dalam hati dan pikiran para penghafalnya. Ini dapat dibuktikan sekaligus dimaklumi karena Alquran adalah kitab yang terjaga bahasanya dan telah dijamin oleh Allah akan selalu dijaga dan dipelihara. Firman Allah swt,

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

*Artinya: Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Alquran, dan Sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya.*⁸

Ayat ini merupakan garansi dari Allah bahwa Dia akan menjaga Alquran. Salah satu bentuk realisasinya adalah Allah swt. Mempersiapkan manusia-manusia pilihan yang akan menjadi penghafal Alquran dan penjaga kemurnian kalimat serta bacaannya. Sehingga, jika ada musuh Islam yang berusaha mengubah atau mengganti

⁷ Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012), hal. 52

⁸Qs. Al-Hijr/15:9

satu kalimat atau satu kata saja, pasti akan diketahui, sebelum semua itu beredar di kalangan masyarakat. Di antara sahabat yang hafal Alquran secara keseluruhan adalah Zaid bin Tsabit, Ubay bin Ka'ab, Anas bin Malik, Muadz bin Jabal, Abu Bakar Ashidiq, Umar bin Khatab, Ali bin Abi Thalib, Usman bin Affan dan sebagainya.⁹

Tidak sedikit dari masyarakat sekarang cenderung lebih suka menongkrong di pinggir jalan hanya untuk sebatas ngobrol tanpa arah tujuan. Keengganan masyarakat dalam mengaji karena kurang adanya minat dalam belajar Alquran, padahal minat adalah suatu landasan yang paling meyakinkan demi keberhasilan suatu proses belajar. Jika seseorang ingin mempelajari suatu disiplin ilmu, maka ia akan cepat mengerti dan mengingatnya. Begitu juga dalam belajar Alquran apabila seseorang memiliki minat untuk mempelajari ilmu Alquran maka dia akan mudah mendapatkannya.

Untuk menumbuhkan minat masyarakat muslim dalam mempelajari Alquran maka banyak berdiri lembaga-lembaga tahfiz Alquran, baik badan yang didirikan oleh pemerintah maupun yang didirikan perorangan. *Smart Triple Iq* adalah salah satu lembaga yang ditangani oleh perorangan merupakan satu badan yang didirikan untuk mengendalikan latihan sentuhan jiwa. *Smart Triple Iq* dibahagikan kepada tiga bagian, yaitu *Smart Iq Training Centre*, *Smart Iq Quranic Centre*, *Smart Iq Yatim House*. *Smart Iq Training Centre* memberikan bimbingan terapi rohani dalam melakukan sesuatu pekerjaan. *Smart Iq Quranic Centre* memberikan bimbingan

⁹ Imam As-Suyuthi, *Apa itu Al-Qur'an*, (Terjemahan oleh Annyr Rafiq Shahih Tahmid, Gama Insani Press Jakarta: 1992), hal. 10

pembelajaran Alquran serta pemahaman dalam ilmu agama. *Smart Iq Yatim House* pula merupakan pusat yang menguruskan anak-anak yatim.

Yang menjadi penelitian penulis dalam pembelajaran bacaan dan hafalan Alquran adalah *Smart Iq Quranic Centre*. *Smart Iq Quranic Centre* yang dipimpin oleh Ustazah Syahrul Haninah Binti Mohd Saleh yaitu Pengarah Urusan *Smart Iq Quranic Centre* ini mempunyai kepakaran profesionalisme dalam bidang Alquran dan merupakan lembaga yang pertama kali menganjurkan kelas hafalan Alquran hari minggu di negeri Kedah. Kaedah hafalan Alquran di hari minggu dilaksanakan agar anak-anak yang sibuk dengan pembelajaran, sekurang-kurangnya dapat meluangkan masa pada hari Minggu bagi menghafal dan mengenal kalam suci Allah swt.

Selain itu, *Smart Iq Quranic Centre* mengadakan kelas pengajian Alquran harian yang dilaksanakan pada malam hari yang terbuka untuk semua golongan yaitu anak-anak, remaja dan dewasa. Bagi kelas pengajian Alquran individu tergantung jadwal yang didiskusikan dengan pelajar sama ada dilaksanakan di rumah atau di bangunan *Smart Triple Iq*. Kegiatan lain yang dilakukan adalah Program Rehlah Tarbawi SIQC yang merupakan acara tahunan *Smart Iq Quranic Centre*, Bengkel Pemantapan Tahfiz, Kem *Smart Huffaz Genius* dan lainnya.

Berdasarkan uraian dan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut dengan mengangkatnya menjadi suatu karya ilmiah yang berbentuk skripsi dengan memilih judul, yakni **“Kontribusi Smart Iq Quranic Centre Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Dan Hafalan Alquran Bagi Masyarakat Di Alor Setar Kedah Malaysia.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- A. Bagaimana kontribusi *Smart Iq Quranic Centre* dalam meningkatkan kualitas bacaan dan hafalan Alquran bagi masyarakat di Alor Setar?
- B. Bagaimana hambatan yang dihadapi oleh *Smart Iq Quranic Centre* dalam meningkatkan kualitas bacaan dan hafalan Alquran kepada masyarakat di Alor Setar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada dasarnya adalah jawaban yang ingin dicari dari rumusan masalah dalam penelitian. Untuk mencari jawaban terhadap pokok masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kontribusi *Smart Iq Quranic Centre* dalam meningkatkan kualitas bacaan dan hafalan Alquran bagi masyarakat di Bandar Alor Setar.
2. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi oleh *Smart Iq Quranic Centre* untuk meningkatkan kualitas bacaan dan hafalan Alquran kepada masyarakat di Alor Setar.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kekaburan makna dan interpretasi ganda dalam memahami istilah yang dijudulkan dalam judul ini, maka penulis memberikan batasan istilah. Adapun istilah dimaksudkan adalah:

1. Kontribusi : Sesuatu yang dilakukan untuk membantu menghasilkan atau mencapai sesuatu bersama-sama dengan orang lain, atau untuk membantu membuat sesuatu yang sukses.
2. Smart Iq Quranic Centre : Lembaga yang melaksanakan kelas bacaan, hafalan, seni baca Alquran dan bertanggung jawab mengadakan program-program yang berkaitan dengan keagamaan.
3. Alor Setar : Ibu kota negeri Kedah Malaysia dan bandar kedua terbesar setelah Sungai Petani yang merupakan salah satu daerah di negeri Kedah.

E. Kegunaan Penelitian

Dengan tercapainya maksud di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan:

1. Sebagai kontribusi bagi masyarakat yang ingin mengetahui perkembangan metode menghafal Alquran di Malaysia umumnya dan Negeri Kedah, khususnya.
2. Sebagai informasi bagi kita semua bahwa *Smart Iq Quranic Centre* yang berada di Lot 12-15, Aras 2, Bangunan Perniagaan Taman Kasih, Pekan Kuala Sungai adalah tempat pembelajaran membaca dan menghafal Alquran.

3. Sebagai perbandingan bagi mahasiswa dan peneliti yang ingin meneliti masalah yang sama khususnya tentang peran suatu badan di dalam meningkatkan kualitas bacaan dan hafalan Alquran.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian sangat menentukan berhasilnya maksud yang ingin disampaikan dalam sebuah tulisan. Penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang mengambil data dari lapangan atau pengamatan mengenai fenomena yang terjadi di lapangan untuk itu dalam penelitian ini akan menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Pendekatan deskriptif ini lebih fokus dalam memanfaatkan konsep yang telah ada atau menciptakan konsep-konsep baru secara logika dan ilmiah yang berfungsi klasifikasi bagi fenomena sosial yang dipermasalahkan.¹⁰

2. Sumber data

- a. Sumber primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber

¹⁰ Beni Achamd Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), hal. 90.

informasi yang dicari.¹¹ Artinya data tersebut diperoleh dari sumber asli seperti guru-guru dan santri-santri untuk memberikan penjelasan atau keterangan mengenai Kontribusi *Smart Iq Quranic Centre* dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan dan Hafalan Alquran Bagi Masyarakat di Alor Setar Kedah Malaysia. Sumber sekunder atau data tangan kedua yang diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.¹² Artinya data yang diperoleh peneliti berasal dari laporan dan dokumentasi yang terkait dengan pembahasan peneliti.

b. Lokasi penelitian

Lokasi menunjukkan tempat dimana interaksi sosial sedang berlangsung. Lokasi dalam penelitian ini adalah *Smart Iq Quranic Centre* yang terletak di Lot 12-15, Aras 2, Bangunan Perniagaan Taman Kasih, Pekan Kuala Sungai.

3. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini kualitatif adalah proses mencari mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti, melakukan proses pengambilan data dari lapangan, setelah itu baru dikaji dan dianalisis serta diberi

¹¹Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2004, hal. 91.

¹² *Ibid*, hal. 91.

penjelasan yang menyangkut segala aspek yang terkait dengan ayat dan topik masalah, lalu diambil kesimpulan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian. Tanpa mengetahui pengumpulan data dengan baik dan benar, maka tidak akan diperoleh data penelitian yang memenuhi standard, valid dan reliabel.

a. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dengan orang lain untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Dalam hal ini melakukan wawancara langsung dengan santri *Smart Iq Quranic Centre* Lot 12-15, Aras 2, Bangunan Perniagaan Taman Kasih, Pekan Kuala Sungai.

b. Observasi

Secara terminologis observasi dimaknai sebagai pengamatan atau peninjauan secara cermat.¹³ Peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti dilapangan yaitu santri *Smart Iq Quranic Centre* Lot 12-15, Aras 2, Bangunan Perniagaan Taman Kasih, Pekan Kuala Sungai.

¹³Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner Bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, Agama dan Humaniora*, (Yogyakarta: Paradigma, 2012), hal. 100.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber informasi yang digunakan peneliti sebagai bukti dalam penelitian *Smart Iq Quranic Centre* Lot 12-15, Aras 2, Bangunan Perniagaan Taman Kasih, Pekan Kuala Sungai. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik kajian yang berasal dari dokumen-dokumen santri *Smart Iq Quranic Centre* Lot 12-15, Aras 2, Bangunan Perniagaan Taman Kasih, Pekan Kuala Sungai.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan penelitian ini akan diuraikan kepada lima pokok pembahasan, dimana masing-masing pembahasan akan diatur dalam beberapa bab dan subbab, yaitu sebagai berikut:

Bab I, adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan istilah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, adalah berisi penjelasan tentang gambaran umum *Smart Iq Quranic Centre*, yaitu letak geografis, sejarah berdirinya, visi, misi, tujuan khusus pembinaannya, peneliti akan mengungkapkan sistem pendidikan dan pembelajarannya.

Bab III, Membaca dan Menghafal Alquran, peneliti akan menjelaskan tentang pengertian membaca dan menghafal Alquran, Adab atau tata cara membaca dan

menghafal Alquran, persiapan sebelum menghafal Alquran, Manfaat membaca dan menghafal Alquran.

Bab IV, Analisis terhadap kontribusi *Smart Iq Quranic Centre* dalam meningkatkan kualitas bacaan dan hafalan Alquran bagi masyarakat di Alor Setar Kedah.

Bab V, penutup, yang akan diuraikan dalam bab ini adalah berkenaan dengan kesimpulan, dan saran-saran.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Alor Setar

Sebelum penulis menjelaskan sejarah singkat lembaga *Smart Iq Quranic Centre*, perlu dijelaskan terlebih dahulu keadaan provinsi di mana lembaga itu didirikan. Asal usul Alor Setar adalah Alor Setar mula-mula dijumpai dan diasaskan oleh salah seorang Sultan Kedah yaitu Sultan Muhammad Jiwa Zainal Adilin Mu'adzam Shah II pada Tahun (1710-1778). Baginda merupakan Sultan Negeri Kedah Dari Tahun 1122-1174 H. Pada awalnya, Alor Setar cuma sebuah kampung dengan beberapa buah rumah yang terletak di muara dua batang sungai.

Apabila Sultan Mohamad Jiwa menjumpai kampung itu, Baginda begitu tertarik dengannya karena tempat itu dikelilingi oleh pohon-pohon yang tebal lagi menghijau dan merupakan pusat di mana dua batang sungai bertemu. Maka, Sultan bermuafakat dengan semua menteri untuk membuat sebuah kota baru, bernama Kota Setar. Baginda menamakannya Setar sempena dengan jenis pokok-pokok yang berada di sekitarnya yang dikenali sebagai Pokok Stak. Oleh itu, pada waktu itu nama Kota Setar sangat dikenali.

Sultan Muhammad Jiwa Zainal Adilin Mu'adzam Shah II bersemayam di Istana Kota Setar dan Baginda menjadikannya sebagai Bandar Diraja Negeri Kedah. Kota Setar mula berkembang setelah dijumpai oleh seseorang berbangsa Inggeris kira-kira lebih 150 Tahun selepas kota itu diasaskan. Pada bulan Oktober 1883, James F. Agustin tiba di Kuala Sungai Kedah (sekarang dikenali sebagai Kuala Kedah) kira-

kira 10 km dari Kota Setar. Beliau dengan beberapa orang Inggris lain telah menjelajah kawasan itu hingga ke pedalaman. Disamping dua batang sungai tersebut kelihatan kelompok petempatan kecil orang Melayu yang dikenali sebagai Kampung Kota Setar. James F. Agustin dan orang Inggris lain disambut baik oleh orang kampung.

Kemudian, orang kampung membawa James F. Agustin ke istana Sultan Muhammad Jiwa. James F. Agustin begitu tertarik dengan keadaan persekitaran istana yang dikelilingi dengan pokok-pokok "stak" serta keindahan kota mahligai Sultan. Sultan Muhammad Jiwa Zainal Adilin Mu'adzam Shah II menerima James F. Agustin dengan baik dan kedua-duanya telah bertukar-tukar barang. Dari sinilah bermulanya bertukar barang dan perdagangan antara orang-orang tempat dengan pedagang asing.

Pada awal tahun ke-19, ramai pedagang asing seperti pedagang Inggris, India, Cina dan Sumatera telah datang ke Kota Setar untuk berdagang. Kota Setar telah berkembang daripada sebuah kampung kepada pekan yang sibuk dan akhirnya menjadi sebuah bandar yang merupakan tempat pusat perdagangan dan administrasi. Dengan itu, segala perniagaan, pengangkutan dan perhubungan di Kedah berpusat di Kota Setar. Lama-kelamaan nama Kota Setar diganti kepada Alor Setar. Itu dikarenakan Bandar itu terletak berdekatan muara sungai dan selalu terdapat ramai pedagang Melayu dari lain-lain Negeri Melayu bersinggah disitu.

Sebaliknya, Kota Setar telah menjadi nama kepada kawasan atau daerah yang di sekitar Alor Setar. Kota Setar dijadikan sebagai sebuah daerah di Kedah yang dipenuhi dengan sawah padi dan awal berkembang pesat terutama sekali dengan

adanya pusat perdagangannya yaitu Alor Setar. Alor Setar merupakan satu kota yang istimewa dalam erti kata bahwa ia cepat mengalami pembangunan yang pesat walaupun ia merupakan bandar kecil, disamping masih dapat mengekalkan ciri-ciri warisan budaya asing dalam pembangunannya khususnya bangunan-bangunan yang modern binaannya tetapi mempunyai ukiran yang cukup berseni dan bercorak asli. Alor Setar adalah ibu negeri tertua sekali di negara Malaysia. Sejak tahun 1958, Sultan keturunan Kedah adalah Tuanku Abdul Halim Mu'adzam Shah. Kesultanan Kedah berawal saat Maharaja Derbar Raja atau Phra Ong Mahawangsa, masuk Islam dan berganti nama menjadi Sultan Mudzaffar Shah I. Sejak itu sudah ada 28 orang sultan yang memerintah Kedah.

Kedah memiliki populasi dari tiga kelompok etnis utama yaitu Melayu, Cina dan India serta beberapa kelompok etnis Siam Malaysia, mirip dengan sebagian besar negeri lain di Malaysia. Sebelum pembentukan Perjanjian Persekutuan Tanah Melayu 1948, ada satu kelompok etnis yang disebut Sam Sam. Mereka adalah Muslim Melayu tapi berbicara bahasa Siam. Sebagian besar masyarakat ini hampir punah karena mirip menjadi orang Melayu. Beberapa tempat di Kedah, orang Sam Sam masih mempertahankan bahasa Siam mereka sebagai bahasa ibu mereka. Biasanya masyarakat ini dapat ditemukan di Kecamatan Pendang, Kecamatan Kuala Nerang dan Kabupaten Kubang Pasu (Changlun, Kodiang, Jitra, Wang Tepus, Guar Napai, Malau, Ason, Napoh). Kedah juga memiliki komunitas Orang Asli yang sangat kecil. Orang Asli hanya bisa ditemukan di Baling yaitu salah satu kecamatan di negeri Kedah.

Kedah terkenal dengan julukan "Lumbung Beras Malaysia" karena negeri ini merupakan negeri dengan kawasan persawahan terbesar di Malaysia. Pada tahun 2008, pemerintah negara melarang konversi sawah ke lahan perumahan dan industri untuk melindungi industri beras. Kedah juga adalah provinsi yang mengasaskan Kedaulatan Kesultanan Melayu. Hari persekolahan di Kedah juga berlainan dengan negeri lain di Malaysia kecuali negeri Johor, Kelantan, Terengganu yaitu pada hari Minggu hingga Kamis. Hari Jum'at dan Sabtu merupakan hari libur umum buat rakyat di negeri Kedah.

B. Kondisi Demografis

Jumlah penduduk di Alor Setar pada tahun 2010 sekitar 800.000 orang. Penduduk di Alor Setar masih bisa dikatakan padat jika dibandingkan dengan kota lainnya yang meliputi negeri Kedah.

Tabel 1

Struktur Penduduk

Agama	Jumlah
Islam	75%
Buddha	20.5%
Hindu	9.1%
Lain-Lain	5.4%

Sumber : Data penduduk Alor Setar

Struktur penduduk di Alor Setar menganut berbagai macam agama, diantaranya terdapat agama Islam, Buddha, India, dan lain-lain. Alor Setar memiliki penduduk dengan mayoritas agama Islam. Karena pada dasarnya Alor Setar didominasi oleh Melayu dan Cina.

C. Sejarah Berdirinya Smart Triple Iq

Ustaz Muhamad Azki Hafizi Bin Ibrahim memperoleh S1 di Fakultas Syariah Islamiah di Universitas al-Azhar, Mesir. Kemudian menyambung S2 di jurusan Kaunseling dan Pendidikan Islam di Kolej Universiti Insaniah, Kedah. Beliau pernah bertugas sebagai Pengarah Perhubungan Awam, Korporat dan Pemasaran di Institusi Pendidikan Tinggi. Setelah berhenti dari pekerjaan sebelumnya, Ustaz Muhamad Azki Hafizi kemudiannya mendirikan lembaga *Smart Iq Training Centre* pada tanggal 27 Oktober 2012.

Lembaga *Smart Iq Training Centre* ini di dirikan bersama rekannya Ustazah Syahrul Haninah Binti Mohd Salleh. Ustazah Syahrul Haninah ditugaskan oleh Jabatan Mufti Negeri Kedah sebagai *Murabbi* atau Pengajar Alquran. Ustazah Syahrul Haninah memperoleh diploma *Tahfiz wal Qiraat* di Kolej Universiti Insaniah kemudian melanjutkan S1 di dalam jurusan *Tahfiz wal Qiraat* di Universiti Al-Azhar, Mesir dan S2 di dalam jurusan Pengajian Alquran di Kolej Universiti Insaniah, Kedah. Ustazah Syahrul Haninah mempunyai pengalaman sebagai pengajar di Maahad Tahfiz Nurul Saadah, Perlis dan Maahad Tahfiz Derga, Alor Setar. Kemudian beliau juga merupakan mantan dosen di Kolej Universiti Insaniah. Ustazah Syahrul Haninah bertanggungjawab sepenuhnya di dalam pengurusan *Smart Iq Quranic Centre* dan *Smart Iq Training Centre* diurus oleh Ustaz Muhamad Azki Hafizi.

Pada awalnya lembaga *Smart Triple Iq* dikenali sebagai *Smart Iq Training Centre*, di mana semua pelajar yang terdaftar untuk mendalami ilmu Alquran dan peserta yang khusus di dalam kelompok untuk pembangunan diri berada di bawah

bimbingan *Smart Iq Training Centre*, kemudian pada tahun 2014 nama *Smart Iq Training Centre* digantikan dengan *Smart Triple Iq*. Penukaran nama lembaga ini dikarenakan untuk membuat bahagian khusus bagi pelajar-pelajar tahfiz yang bernaung di bawah *Smart Iq Training Centre*. Penukaran nama kepada *Smart Triple Iq* juga dikarenakan terdapat penambahan bahagian di dalam *Smart Triple Iq* yaitu *Smart Iq Yatim House* yang diurus bersama oleh semua pimpinan *Smart Triple Iq*.

Lembaga ini diberi nama *Smart Triple Iq* karena mempunyai tiga bahagian yang berada di bawah pengurusan *Smart Triple Iq* yaitu *Smart Iq Quranic Centre*, *Smart Iq Training Centre* dan *Smart Iq Yatim House*. *Smart Iq Quranic Centre* merupakan sebuah lembaga yang memberi fokus berkaitan ilmu Alquran. *Smart Iq Training Centre* bertugas untuk memberikan latihan, bengkel dan motivasi pembangunan diri di dalam semua aspek kepada anak-anak, remaja dan dewasa di kebanyakan sekolah sekitar Utara, Institusi Pengajian Tinggi, Jabatan Kerajaan, swasta dan lain-lain agensi. *Smart Iq Yatim House* pula bertanggungjawab menguruskan anak-anak yatim yang berada di bawah asuhan *Smart Iq Yatim House* dari segi pendidikan, agama dan lainnya.

D. Visi, Misi, Tujuan Khusus

1. Visi:

Menjadi sebuah perunding latihan yang memberikan perkhidmatan pembangunan diri dan organisasi serta pusat pengajian hafalan Alquran secara sistematik yang bertaraf nasional bagi menjana kecemerlangan dunia dan akhirat.

2. Misi:

1. Menjadi pemimpin organisasi perunding dan pusat hafalan berkonsepkan dan bercirikan Islamik yang utama di Malaysia.
2. Menyediakan kelas pengajian hafalan Alquran secara komprehensif.
3. Menjadi pemimpin kem latihan dan rundingan motivasi terbaik berasaskan Islam, Iman dan Ihsan.

3. Tujuan Khusus:

1. Memberi dorongan kepada pelajar sekolah harian untuk menghafal Alquran.
2. Menghasilkan keberkatan negeri dengan penyediaan generasi Alquran.
3. Meningkatkan kehidupan masyarakat setempat dengan budaya hafalan Alquran.
4. Menyediakan anak remaja yang sentiasa menjunjung kesucian Alquran.

Tabel 2

Struktur Organisasi Smart Triple Iq Alor Setar Kedah

BIL	NAMA	JABATAN
1	Muhamad Azki Hafizi Bin Ibrahim	Pengarah Urusan <i>Smart Triple Iq</i>
2	Syahrul Haninah Binti Mohd Salleh	Pengarah Urusan <i>Smart Iq Quranic Centre</i>
3	Hasma Binti Zainal Abidin	Pengarah <i>Smart Iq Yatim House</i>
4	Nurul Afifah Binti Mohd Kholaluddin	Eksekutif Kewangan
5	Afifah Binti Mukhtar	Eksekutif Latihan dan Pemasaran
6	Mohamad Izzat Bin Mohamad Zafri	Eksekutif Program dan Pemasaran
7	Munirah Binti Ab Rahman	Eksekutif Modul Alquran
8	Ustaz Mohd Shameer Bin Osman	Jurulatih Alquran
9	Nur Alia Binti Muhamad Azki Hafizi	Setiausaha <i>Smart Iq Yatim House</i>
10	Siti Muyassarah Binti Yahaya	Pengurus Operasi <i>Smart Iq Yatim House</i>
11	Ustaz Rahman	Guru Alquran
12	Ustaz Adha	Guru Alquran
13	Ustaz Inzaar	Guru Alquran
14	Ustazah Fatimah	Guru Alquran
15	Ustazah Khadijah	Guru Alquran
16	Ustazah Liyana	Guru Alquran

Sumber : Data Staff *Smart Triple Iq* Pekan Kuala Sungai, tahun 2017

E. Program Kerja

Program kerja yang dilaksanakan *Smart Iq Quranic Centre* meliputi:

1. Program Rehlah Tarbawi SIQC
2. Bengkel Panduan Guru
3. Kem Smart Huffaz Genius
4. Kelas Talaqqi
5. Program Qiamullail Perdana
6. Akademi Smart Leader Huffaz
7. Bengkel Pemantapan Tahfiz
8. Intensif Pemulihan Alquran dan Sholat

F. Cabang-Cabang Smart Iq Quranic Centre

Smart Iq Quranic Centre dalam usianya yang ke-IV tahun, telah membuka pembelajaran di beberapa daerah meliputi:

1. Alor Setar : Wisma *Smart Iq Quranic Centre*, Lot 12-15 Bangunan
Perniagaan Taman Kasih, Pekan Kuala Sungai.
2. Mentaloon : Surau Al-Ikhwan, Taman Damai, Mentaloon.
3. Tandop : Masjid Tandop, Batu 3 Tandop, Jalan Sungai Petani.
4. Jitra : Masjid Jame' Al-Shahab Kepala Batas, Jitra dan Masjid
Sharifah Fatimah, Jitra.
5. Padang Terap : Masjid Pekan Naka, Mukim Tekai Kanan Naka.
6. Sungai Petani : Masjid Sultan Abdul Halim, Taman Ria Jaya.
7. Kulim : Masjid Al-Huda, Kilang Lama

G. Sistem Pendidikan Dan Pembelajaran

Sistem pendidikan di Malaysia adalah seluruh pendidikan yang diselenggarakan Malaysia, baik itu secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Secara terstruktur, pendidikan di Malaysia menjadi tanggung jawab Kementerian Pelajaran Malaysia (KPM). Di Malaysia, semua penduduk wajib mengikuti program wajib belajar pendidikan dasar selama enam tahun di sekolah dasar, lima tahun di sekolah menengah. Pembelajaran di sekolah yang berada di bawah pengurusan kerajaan tidak memberi penekanan yang meluas di dalam ilmu agama menjadikan ibu bapa berasa perlu untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak dengan menghantar anak-anak ke tempat-tempat pembelajaran Alquran yang lain pada waktu yang tidak bersamaan dengan waktu pembelajaran di sekolah.

Jalur pendidikan di lembaga *Smart Iq Quranic Centre* adalah khusus di dalam pemahaman Alquran dan agama Islam. Fokus utama pembelajaran adalah seni lagu dalam membaca Alquran (*tarannum*), pengajian dan hafalan. Kaedah hafalan dan bacaan Alquran di lembaga ini mengikuti kaedah hafalan di sekolah tahfiz yang terletak di sekitar negeri Kedah. Sistem pengajian di lembaga ini adalah sebagai berikut:

Pendidikan hafalan Alquran di *Smart Iq Quranic Centre* di Alor Setar ini di bagi menjadi dua tingkat yaitu:

1. Tingkat yang belum bisa menghafal Alquran
2. Tingkat yang sudah bisa membaca dan untuk menghafal

Kelas pengajian hafalan Alquran akan diadakan pada setiap hari Sabtu. Sedangkan kelas khusus untuk pembelajaran Alquran diadakan pada malam hari yaitu: hari Senin, Selasa dan Kamis. Jadi setiap kelas pengajian para santri akan berkumpul di dalam kelompok sesuai mengikut tingkatan hafalan masing-masing. Setiap kelompok para santri itu akan didampingi oleh seorang ustad atau ustadzah.

1. Program pendidikan

Fokus utama pada pembelajaran mengenal huruf Alquran, membaca Alquran, menghafal Alquran dan diajarkan asas pendidikan agama dengan wajib praktik keagamaan. Program tahfiz Alquran di lembaga ini mengikuti program tahfiz Alquran di sekolah tahfiz yang terletak di sekitar negeri Kedah. Sistem pendidikan tahfiz adalah sebagai berikut:

Tabel 3

Jadwal Kelas Hafalan Jam 9 pagi – 12 siang

No	Waktu	Perkara
1	09.00-09.10	Motivasi Pagi / Tazkirah
2	09.10-10.00	Hafalan Baru (<i>Saba'</i>)
3	10.00-10.30	Shalat Dhuha dan Istirahat
4	10.30-11.00	Hafalan Ulangan (<i>Pra-Saba'</i>)
5	11.00-11.30	Penulisan Ayat Alquran
6	11.30-12.00	Bacaan Alquran Secara Berkelompok
7	12.00	Bersurai

Dari tabel di atas dilihat bahwa setiap kelas Alquran yang dijalankan tidak hanya sekedar kelas hafalan tetapi terdapat pengisian lain yang bertujuan untuk membentuk pembinaan akhlak dalam diri agar kehidupan anak-anak terbiasa dengan praktek yang telah dijalankan. Kelas hafalan Alquran yang dijalankan pada jam 9 pagi hingga jam 12 ini kebanyakannya adalah anak-anak yang baru berdaftar ke *Smart Iq Quranic Centre*.

Tabel 4

Jadwal Kelas Hafalan Jam 9 pagi – 5 petang

No	Waktu	Perkara
1	09.00-09.10	Motivasi Pagi / Tazkirah
2	09.10-10.30	Hafalan Baru (<i>Saba'</i>)
3	10.30-11.00	Shalat Dhuha dan Istirahat
4	11.00-01.00	Hafalan Ulangan (<i>Pra-Saba'</i>)
5	01.00-02.30	Makan, Solat, Rehat
6	2.30-3.30	Hafalan ulangan lama (<i>Mukthar</i>)
7	3.30-4.00	Penulisan ayat Alquran
8	4.00-5.00	Latihan Dalam Kumpulan
9	5.00-5.30	Solat, Makan, Pulang

Dari tabel di atas menunjukkan jadwal kelas hafalan jam 9 pagi hingga 5 petang. Kelas yang dijalankan dari pagi hingga petang ini kebanyakan pelajar adalah pelajar-pelajar yang telah lama belajar di *Smart Iq Quranic Centre*. Kelas hafalan Alquran yang dijalankan sehingga petang ini bertujuan untuk memantapkan lagi hafalan pelajar-pelajar ini.

Jadwal kelas Alquran kepada para santri yang masih belajar untuk membaca Alquran adalah pada hari Senin, Selasa dan Kamis bermula jam 6.00 petang sampai jam 9.30 malam.

Setiap penghafalan para santri itu akan didampingi oleh seorang ustaz atau ustadzah di dalam setiap kelompok. Dalam sistem hafalan itu, para ustaz membagi kepada tiga sistem, pertama ialah namanya sistem *saba'* (hafalan baru) ialah menghafal separuh yang ditarget bersama guru pada hari semasa, dan sistem kedua hafalan *pra saba'* (hafalan ulangan) ialah memantapkan ulangan hafalan separuh-separuh yang ditarget bersama guru pada minggu lalu, dan sistem ketiga adalah *mukhtar* (hafalan ulangan lama) ialah menghafal kembali hafalan-hafalan lama yang telah dihafal sebelumnya yaitu dari awal surah an-Nas.

Dalam menghafal Alquran di lembaga ini, susunan surah hafalan adalah sebagai berikut:

1. Surah ad-Dhuha hingga surah an-Nas
2. Juz 30 (surah an-Naba hingga surah an-Nas)
3. Surah-surah pilihan yaitu:
 - i. Surah al-Mulk
 - ii. Surah as-Sajdah
 - iii. Surah al-Waqiah
 - iv. Surah ar-Rahman
 - v. Surah Yasin
 - vi. Surah al-Insan

1. Juz 1 dan ke atas.

BAB III

LANDASAN TEORI

A. Membaca dan Menghafal Alquran

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia membaca diartikan sebagai aktivitas melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau dalam hati, mengeja atau dengan melafalkan apa yang tertulis.¹⁴ Sedangkan menurut Dwi Sunar Prasetyono membaca merupakan serangkaian kegiatan pikiran yang dilakukan dengan penuh perhatian untuk memahami suatu informasi melalui indra penglihatan dalam bentuk simbol-simbol yang rumit, sehingga mempunyai arti dan makna.¹⁵

Membaca sebagai proses visual. Proses penerjemahan simbol tulisan kedalam bunyi lisan. Jadi dapat disimpulkan pengertian membaca adalah aktivitas visual serta berfikir untuk menerjemahkan simbol dengan melisankannya sehingga memberikan arti dan makna.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, pengertian menghafal adalah dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain).¹⁶ Menurut Zuhairini dan Ghofir sebagaimana dikutip oleh Kamilhakimin Ridwan Kamil dalam bukunya yang berjudul “Mengapa Kita Menghafal Alquran”, istilah

¹⁴Dendy Sugono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008, cet. 1) hal.109.

¹⁵ Dwi Sunar Prasetyono, *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*,(Jogjakarta: Think, 2008, Cet.1) hal. 57.

¹⁶ Dendy Sugono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008, cet. 1) hal. 501.

menghafal adalah suatu metode yang digunakan untuk mengingat kembali sesuatu yang pernah dibaca secara benar seperti apa adanya. Metode tersebut banyak digunakan dalam usaha untuk menghafal Alquran dan Hadis.

Dalam bahasa arab, menghafal menggunakan terminologi *al-hifzh* yang artinya menjaga, memelihara atau menghafal. Sedangkan *al-Hafizh* adalah orang yang menghafal dengan cermat, orang yang selalu berjaga-jaga, orang yang selalu menekuni pekerjaannya. Istilah *al-Hafizh* ini populer di masyarakat dipergunakan untuk orang yang hafal Alquran tiga puluh juz dan mampu mengaflikasikan Alquran dalam kehidupannya. Sebenarnya istilah *al-Hafizh* ini adalah predikat bagi sahabat Nabi yang hafal hadis-hadis shahih.¹⁷

Hifzh diartikan memelihara atau menjaga dan mempunyai banyak idiom yang lain, seperti si fulan membaca Alquran dengan kecepatan yang jitu (*zhahru al-lisan*) dengan hafalan di luar kepala (*zhahru al-qolb*). Baik kata-kata *zhahr al-lisan* atau *zhahru al-qolb* merupakan *kinayah* (metafora) dari hafalan tanpa kitab, karena itu disebut “*istizhahrahu*” yang berarti menghafal dan membacanya di luar kepala.

Alquran adalah kalamullah, firman Allah. Maksud dari kata kalamullah ialah bahwa ia bukanlah kata-kata jin, setan atau malaikat. Ia sama sekali bukan berasal dari pikiran makhluk yang kemudian diucapkan dalam rangkaian kalimat

¹⁷ Ahmad Warson Munawir, *Almunawir Kamus Bahasa Arab Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997) hal. 279.

demis kalimat, serta juga bukan pula produk kontemplasi atau hasil pemikiran filsafat manusia. Alquran adalah murni firman Allah.¹⁸

Abdul Wahhab Khalaf secara singkat mendefinisikan Alquran sebagai firman Allah yang diawali dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas, serta diturunkan melalui Jibril ke dalam hati Rasulullah saw. Untuk menjadi penguat (*hujjah*) atas kerasulan beliau serta menjadi petunjuk dan undang-undang bagi manusia.¹⁹

Alquran adalah sebagai tata kehidupan umat dan petunjuk bagi makhluk. Alquran merupakan tanda kebenaran Rasulullah saw. Disamping merupakan tanda kebenaran Rasulullah, ia juga merupakan bukti yang jelas atas kenabian dan kerasulannya selain itu, Alquran juga hijab yang akan tetap tegak sampai pada hari kiamat, sungguh sangat nyata bahwa memang ia merupakan mukjizat yang abadi, yang menentang semua bangsa dan umat atas perputaran zaman. Meski demikian, Alquran hakikatnya tetap berbeda dengan buku kebanyakan. Ia tidak berasal dari manusia, yakni Allah swt. Manusia hanya menuliskan yang disampaikan oleh penciptanya itu.

¹⁸Nurlaela Isnawati, *Rahasia Sehat dan Panjang Umur dengan Sedekah, silaturahmi, Dhuha, Taubat, Tahajjud, Baca Alquran dan Puasa Senin Kamis*, (Jogjakarta, Sabil, 2014), hal. 84.

¹⁹Rusdie Anwar, *Pengantar Ulumul Qur'an dan Ulumul Hadis Teori dan Metodologi*, (Jogjakarta, IriSoD, 2015), hal.21.

B. Adab atau Tata Cara Membaca Alquran

Sebelum kita membaca Alquran sebaiknya kita terlebih dahulu mengetahui serta melakukan apa yang terbaik dalam membaca Alquran. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan bagi orang yang akan membaca Alquran supaya dalam membacanya mendapat keberkahan dan rahmat dari Allah yaitu:

1. Membersihkan mulut dengan menyikat gigi atau bersiwak.
2. Mengambil air wudhu untuk menghilangkan hadats kecil karena mengambil air wudhu merupakan dzikir yang paling utama.
3. Membaca Alquran disunnahkan ditempat yang bersih dan terpilih karena untuk menjaga keagungan membaca Alquran.
4. Membaca Alquran dengan menghadap kiblat.
5. Memulai membaca Alquran dengan berta'awudz. Sebagaimana Allah berfirman dalam surat An-Nahl: 98.

فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ ﴿٩٨﴾

Artinya: “Apabila kamu membaca Alquran hendaklah kamu meminta perlindungan kepada Allah dari syaitan yang terkutuk.”²⁰

²⁰Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2011), hal. 278.

6. Memulai membaca Alquran dengan membaca basmalah. Imam Nawawi berkata: “Hendaklah orang yang membaca Alquran selalu membaca “*Bismillahir Rahmanir Rahim*” pada awal setiap surah selain surah Bara’ah.²¹
7. Membaca Alquran dengan khusyuk dan merenungkan maknanya ketika membaca.
8. Menangis ketika membaca Alquran.
9. Hendaklah membaca Alquran dengan tartil.
10. Diutamakan jika melalui ayat yang mengandung rahmat agar memohonkan kepada Allah swt diberikan rahmat, dan apabila melalui yang mengandung siksaan agar memohon perlindungan kepada Allah swt. Dari kejahatan dan siksaan.
11. Memperhatikan dan menghormati Alquran.
12. Membaca Alquran dengan bacaan mutawatir yang disepakati para ulama.
13. Jika seseorang membaca Alquran memulainya dengan bacaan salah seorang ahli qiraah, maka hendaknya dia tetap dalam qiraah itu selama bacaannya berkaitan dengannya.
14. Membaca Alquran berurutan dimulai dari surat al-Fatihah, kemudian al-Baqarah dan seterusnya.

²¹Adam Cholil, *Dahsyatnya Alquran*, (Jakarta Selatan, AMP Press, 2014), hal. 138.

15. Membaca Alquran dengan melihat Mushaf lebih utama dari pada pembacaan dengan hafalan.
16. Disunnahkan membaca Alquran secara berjamaah.
17. Membaca Alquran dengan suara yang cukup sampai terdengar oleh orang lain.
18. Memperindah suara saat membaca Alquran.
19. Sunnah menghentikan bacaan Alquran saat menguap.
20. Sunnah bersujud saat membaca ayat-ayat atau surat-surat sujud tilawah.

Ada banyak kebiasaan dalam membaca Alquran sekaligus kebaikan yang tercipta ketika memahami dan meresapinya. Kebiasaan perbuatan baik itu tidak terlepas karena kemuliaan wahyu ilahi. Wahyu Allah yang mampu memberikan syafa'at pada hari kiamat bagi pembacanya.

Seorang mukmin istiqamah membaca dan melantunkan Alquran dengan suara merdu dan tartil tidak hanya mendapatkan pahala besar, tetapi juga akan mendapatkan kesehatan, kecerdasan, dan terhindar dari segala macam penyakit. Inilah satu mukjizat dari Alquran yang merupakan kabar gembira dan rahmat bagi kita. Cukup hanya dengan membaca Alquran secara istiqamah dan tartil, kita telah berinvestasi untuk kesehatan dan kehidupan di akhirat nanti.

Membaca Alquran secara tartil telah dipastikan memiliki efek positif itu adalah terciptanya ketenangan hati dan jiwa bagi orang yang membacanya. Hal ini bisa dibuktikan sendiri. Misalnya, ketika hati dilanda amarah, iri, atau dengki terhadap orang lain, cobalah meluangkan waktu untuk membaca Alquran secara tartil. Dari bacaan yang merdu itu, akan memperoleh ketenangan jiwa.²²

C. Persiapan Sebelum Menghafal

Sebelum menghafal Alquran, seseorang harus mempersiapkan persiapan-persiapan dengan tujuan agar proses menghafal Alquran berjalan dengan baik dan selesai sesuai dengan harapan. Persiapan tersebut diantaranya:

1. Niat

Niat menjadi permulaan dari sebuah perbuatan. Niat tidak ubahnya sebuah kontrol terhadap perbuatan tersebut dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk meluruskan setiap bagian yang keluar dari norma-norma yang berlaku. Hal yang sama juga berlaku bagi para menghafal Alquran. Niat yang kuat menjadi syarat utama dalam menghafal Alquran. Niat yang tulus dan ikhlas karena Allah swt., untuk meraih ridha-Nya.²³

Dengan niat yang kuat, para menghafal Alquran akan selalu ingat akan tujuan awal mereka dalam menghafal firman-firman Allah dengan segala

²² Rizem Aizid, *Tartil Alquran Untuk Kecerdasan dan Kesehatanmu*, (Jogjakarta, Diva Press: 2016), hal.89.

²³ Zaki Zamani dan M. Syukran Maksun, *Metode Cepat Menghafal Alquran*, (Yogyakarta: Albarokah, 2014), hal. 32

konsekuensinya. Niat bisa tumbuh dengan keyakinan tentang beberapa hal, diantaranya:

a. Keutamaan para penghafal Alquran

Banyak hadis Rasulullah yang mendorong kaum muslimin untuk menghafal Alquran, sehingga hati setiap individu muslim tidak lepas dari kitab Allah. Seperti dalam hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Abbas secara *marfu'*, “orang yang tidak mempunyai hafalan Alquran sedikit pun adalah seperti rumah kumuh yang akan runtuh.”

Allah juga berfirman dalam Alquran,

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُمُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

*Artinya: Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Alquran, dan Sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya.*²⁴

Di sini Allah menggunakan kata “Kami”, yang menunjukkan bahwa dalam pemeliharaan Alquran, Allah berkehendak untuk mengikut sertakan hamba-Nya. Dengan begitu kita dapat memahami betapa agung dan utamanya misi ini. Para penghafal Alquran termasuk di dalamnya, yang mengemban misi Ilahi untuk memelihara keautentikan Alquran hingga akhir zaman. Seyogyanya *hamlatul quran* menyadari hal ini, dan patut berbangga hati dengan selalu mensyukuri nikmat yang Allah beri dengan banyak *muraja'ah* hafalan Alquran yang ia punya dan senantiasa berusaha untuk mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari sedikit demi sedikit.

²⁴ QS. Al-Hijr/15:9

b. Kemampuan Dalam Menghafal Alquran

Keyakinan kita akan kemampuan kita dalam menghafal Alquran adalah optimisme, karena tanpa rasa optimis tersebut, kita akan menganggap bahwa menghafal Alquran adalah sebuah pekerjaan yang sulit, bahkan mustahil bagi kita dan kita tidak akan mencoba untuk melakukannya.

Kita harus yakin bahwa Alquran itu mudah untuk dihafalkan. Keyakinan tersebut harus selalu kita tumbuh kembangkan. Bukan tanpa alasan, karena Allah sendiri telah menegaskan dalam firman-Nya,

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿١٧﴾

Artinya: Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Alquran untuk pelajaran, Maka adakah orang yang mengambil pelajaran?²⁵

Al-'Allamah Jalaluddin al-Mahalli dan Asy-Syaikh Jalaluddin as-Suyuti dalam tafsirnya, *Tafsirul Jalalain*, menafsirkan ayat tersebut dengan ungkapan bahwa Allah telah memudahkan Alquran untuk dihafalkan dan dipelajari. Dan bagian akhir dari ayat tersebut merupakan pertanyaan yang bermakna perintah. Jadi Allah menentang hamba-Nya untuk membuktikan statemen tersebut, bahwa Alquran mudah untuk dihafalkan.

Selain dibaca, direnungkan, dan diamalkan, Alquran perlu dan penting untuk kita hafalkan. Menghafal Alquran tetap amalan yang mulia. Kalau kita mampu menghafal Alquran itu sama halnya kita telah membantu kelestarian dan

²⁵ QS. Al-Qamar/54:17

keotentikan Alquran dari tangan-tangan jahil yang ingin memalsukan dan menyelewengkannya. Firman Allah Swt:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

*Artinya: Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Alquran, dan Sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya.*²⁶

Ada beberapa alasan di balik pentingnya kita menghafal Alquran. Pertama, Alquran adalah *manhajul hayat* (pedoman hidup) bagi seluruh manusia. Menghafal Alquran merupakan upaya kita dalam mendekatkan masyarakat dengan *kalamullah*. Kehidupan yang tidak diwarnai dengan Alquran akan memuatnya menjadi liar, tidak terkendali, sehingga kerusakan terjadi di berbagai kehidupan. Pergaulan bebas, tawuran antar remaja, kriminalitas yang semakin tinggi, aurat yang semakin vulgar, atau korupsi yang merajalela, adalah bukti betapa masyarakat kita belum akrab dengan Alquran. Allah Swt berfirman:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ

*Artinya: Bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Alquran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil).*²⁷

Kedua, kita perlu menghafal Alquran karena ia adalah ruh bagi orang-orang yang beriman. Alquran memiliki fungsi vital sebagai motor penggerak dalam perbuatan kita. Ia merupakan motivasi yang menyuntikkan semangat di dalam jiwa untuk mengukir karya dalam bentuk amal saleh karena dengan kita

²⁶ Qs. Al-Hijr/15:9

²⁷ Qs. Al-Baqarah/2:185

menghafal Alquran, kita akan senantiasa memiliki semangat untuk melakukan kebaikan di setiap waktu. Allah swt berfirman:

وَكَذَلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ رُوحًا مِّنْ أَمْرِنَا ۗ مَا كُنْتَ تَدْرِي مَا الْكِتَابُ وَلَا الْإِيمَانُ وَلَٰكِن جَعَلْنَاهُ
نُورًا نَهْدِي بِهِ ۗ مَنْ نَّشَاءُ ۗ مِنْ عِبَادِنَا ۗ وَإِنَّكَ لَتَهْدَىٰ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿٥٢﴾

Artinya: Dan demikianlah kami wahyukan kepadamu wahyu (Alquran) dengan perintah kami. Sebelumnya kamu tidaklah mengetahui apakah Alkitab (Alquran) dan tidak pula mengetahui apakah iman itu, tetapi kami menjadikan Alquran itu cahaya, yang kami tunjuki dengan dia siapa yang kami kehendaki di antara hamba-hamba kami. Dan Sesungguhnya kamu benar-benar memberi petunjuk kepada jalan yang lurus.²⁸

Ketiga, Alquran adalah peringatan. Dengan kita menghafal Alquran, kita akan selalu diingatkan untuk istiqamah di jalan kebaikan, tidak menyimpang, dan tidak terjerumus dalam keburukan. Di suatu waktu, kala kita terjatuh dalam keburukan, kita bisa segera bangkit dan melepaskan diri dari kejahatan yang pernah menjerat kita. Sebagai peringatan, Alquran membuat kita ingat kepada siapa sesungguhnya kita melakukan maksiat ketika kita bermaksiat? Coba bayangkan, jika kita selalu diingatkan oleh Alquran sebagai dampak dari hafalan yang kita kerjakan, kehidupan ini akan menjadi terbimbing dan tersinari oleh cahayanya. Firman Allah Swt:

²⁸ Qs. Asy-Syura/42:52

لَنْ نَعْلَمَ بِمَا يَقُولُونَ وَمَا أَنْتَ عَلَيْهِمْ بِجَبَّارٍ فَذَكَرَ بِالْقُرْآنِ مَنْ تَخَافُ وَعِيدِ ﴿٥٥﴾

*Artinya: Maka beri peringatanlah dengan Alquran orang yang takut dengan ancaman-Ku.*²⁹

Keempat, Alquran adalah sumber pengetahuan. Inilah alasan yang kesekian mengapa kita perlu menghafalkannya. Alquran adalah kitab yang berisi beragam ilmu pengetahuan, seperti pendidikan, ekonomi, politik, seni, budaya, biologi, matematika, astronomi, dan kedokteran. Tatkala kita menghafal Alquran berarti otak kita akan penuh dengan informasi ilmiah darinya.

Kelima, menjaga ke-*mutawatir*-an Alquran. Alquran adalah kalamullah yang diriwayatkan oleh banyak orang. Karena itu, sangat sulit, bahkan mustahil bersepakat untuk berdusta. Sejak awal diturunkan hingga kini, Alquran dijaga oleh para penghafal Alquran (*huffadzul quran*). Dalam ke-*mutawatir*-an seperti ini, Alquran tidak mudah diubah, ditambah, dikurangi, apalagi dipalsukan seperti yang terjadi pada kitab-kitab sebelumnya.

Keenam, untuk mengangkat kualitas umat. Hafalan Alquran yang melekat akan menjadikan derajat kita naik di sisi Allah, mulia dan terhormat. Allah swt berfirman:

²⁹ Qs. Qaaf/50:45

لَقَدْ أَنْزَلْنَا إِلَيْكُمْ كِتَابًا فِيهِ ذِكْرُكُمْ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿١٠﴾

*Artinya: Sesungguhnya telah kami turunkan kepada kamu sebuah Kitab yang di dalamnya terdapat sebab-sebab kemuliaan bagimu. Maka apakah kamu tiada memahaminya?*³⁰

Nabi Muhammad saw juga telah bersabda,

خيركم من تعلم القرآن وعلمه

Artinya: “Sebaik-baik di antara kalian adalah orang yang mempelajari Alquran dan mengajarkannya.” (HR. Bukhari)

Ketujuh, demi menjaga kelestarian sunah-sunah Rasulullah saw. Beberapa ibadah memiliki kaitan yang erat dengan hafalan Alquran. Misalnya, dalam pelaksanaan shalat wajib atau sunah.

Kedelapan, dapat menjauhkan kita dari aktivitas yang tidak bermanfaat. Disadari atau tidak, kita sering terjebak dalam perbuatan yang sia-sia, perbuatan yang tidak mendatangkan pahala dan tidak menutup kemungkinan justru mendatangkan dosa. Di kereta, bis, pesawat atau kapal biasanya kita menghabiskan waktu dengan mendengarkan musik, menonton televisi atau hal-hal lain yang kurang bermanfaat. Jalan keluar terbaik adalah membaca Alquran dengan cara hafalan atau mushaf. Bisa juga dengan memutar *murattal* Alquran.

³⁰ Qs. Al-Anbiya’/21:10

D. Keutamaan Membaca Alquran

Membaca Alquran adalah sebaik-baik zikir karena di dalamnya mengandung perintah dan hukum-hukum Allah serta mengajak kita untuk beribadah kepada-Nya. Di samping itu Alquran adalah kitab yang dapat menjadi penawar hati penenang jiwa bagi orang yang membacanya. Jika ingin mendapatkan kebahagiaan dalam hidup hendaknya rajin dan sungguh-sungguh dalam membaca Alquran. Allah swt. berfirman:

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا ﴿١٧﴾

*Artinya: Dan kami turunkan dari Alquran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Alquran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.*³¹

Membaca Alquran merupakan pekerjaan yang utama yang mempunyai berbagai keistimewaan dan kelebihan dibandingkan dengan membaca bacaan lain.

Berikut adalah keutamaan membaca Alquran, yaitu:

1. Alquran adalah kitab agama Islam yang kekal, mukjizat terbesar serta petunjuk bagi seluruh umat manusia.

Allah swt berfirman,

الرَّ كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ لِتُخْرِجَ النَّاسَ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِ رَبِّهِمْ إِلَى صِرَاطٍ

الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ ﴿١٧﴾

³¹ Qs. Al-Isra'/17:82

*Artinya: (Ini adalah) Kitab yang kami turunkan kepadamu supaya kamu mengeluarkan manusia dari gelap gulita kepada cahaya terang benderang dengan izin Tuhan mereka, (yaitu) menuju jalan Tuhan yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji.*³²

Siapa yang berkata dengan Alquran maka ia benar, siapa yang mengamalkannya maka ia diberi pahala, dan siapa yang menyeru kepadanya maka ia diberi petunjuk ke jalan yang lurus. Dalam Alquran terdapat pelurusan tingkah laku dan pengatur kehidupan. Siapa yang berpegang teguh dengannya maka ia telah berpegang teguh dengan buhul tali yang kuat dan tidak akan lepas. Siapa yang berpaling darinya serta mencari petunjuk pada selainnya maka ia telah tersesat dengan kesesatan yang jauh.³³

2. Syafa'at Alquran

Alquran akan memberikan syafa'at bagi seseorang yang membacanya dengan benar dan baik serta memperhatikan adab-adabnya. Di antaranya merenungkan makna-maknanya dan mengamalkannya. Maksudnya memberi syafa'at adalah memohonkan pengampunan bagi pembacanya dari segala yang ia lakukan.

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
:افْرَعُوا الْقُرْآنَ، فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ
(رواه مسلم)

³² Qs. Ibrahim/14:1

³³ Ahmad Baduwailan, *Menjadi Hafizh Tips dan Motivasi Menghafal Alquran*, (Solo: PT Aqwam, 2016), hal. 234

Artinya: Dari Abu Umamah Al-bahili ra. Ia berkata saya mendengar Rasulullah saw bersabda. Bacalah Alquran karena ia pada hari kiamat nanti akan datang untuk memberikan syafa'at kepada para pembacanya.” (HR Muslim)³⁴

3. Bersama Malaikat

Orang yang membaca dan mengamalkan ayat Alquran akan selalu bersama malaikat dan orang yang mulia derajatnya.

Rasulullah saw. Bersabda:

الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ

Artinya: Orang yang lancar membaca Alquran akan bersama malaikat utusan yang mulia lagi berbakti, sedangkan orang yang membaca Alquran dengan tersendat-sendat lagi berat, maka ia akan mendapatkan dua pahala.” (HR. Muslim)

Tujuan diturunkannya Alquran ke tengah-tengah umat manusia adalah sebagai berikut:

1. Membersihkan akal dan menyucikan jiwa dari segala bentuk sirik serta memantapkan keyakinan tentang keesaan yang sempurna bagi Tuhan sekalian alam.

³⁴ Muslim Bin Hajjaj, *Shohih Muslim*, ter. KH. Adib Bisri Mustafa (Semarang: CV. Asyasyifa, 1992) hal.972

2. Untuk mengajarkan kemanusiaan yang adil dan beradab.
3. Untuk menciptakan persatuan dan kesatuan, bukan saja antar suku bangsa, tapi kesatuan alam semesta, kesatuan kehidupan dunia akhirat, natural dan supranatural, kesatuan ilmu, iman, dan rasio. Yang kesemuanya itu berada dibawah keesaan Allah swt.
4. Untuk mengajak manusia berfikir dan bekerja sama dalam bidang kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
5. Untuk membasmi kemiskinan material dan spiritual, kebodohan, penyakit dan penderitaan hidup.
6. Memadukan kebenaran dan keadilan dengan rahmat dan kasih sayang.
7. Memberi jalan tengah antara falsafah monopoli kapitalisme dan falsafah kolektif komunisme, dan menciptakan *ummatan wasathan* yang menyeru kebaikan mencegah kemungkaran.
8. Menekankan peranan ilmu dan teknologi, guna menciptakan satu peradaban yang sejalan dengan jati diri manusia.³⁵

³⁵ M. Quraish Shihab, *Wawasan Alquran Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat* (Bandung: Mizan, 2013), hal. 15

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kontribusi Smart IQ Quranic Centre dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan dan Bacaan Alquran

Berdasarkan penelitian yang saya lakukan yaitu berdasarkan informasi yang saya peroleh bahwa peran *Smart Iq Quranic Centre* dalam meningkatkan kualitas bacaan dan hafalan Alquran yaitu dengan melaksanakan kegiatan yang terbuka kepada semua masyarakat di sekitar negeri Kedah khususnya. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan adalah:

1. Bengkel Pemantapan Tahfiz

Program ini dilaksanakan karena kebanyakan peserta merupakan murid sekolah kebangsaan yaitu sekolah yang terdaftar sebagai sekolah kerajaan Malaysia dan sekolah yang menekankan ilmu Matematika, Sains, Bahasa Malaysia, Bahasa Inggris dan asas pendidikan Islam. Jadi di kalangan murid ini ada yang tahu dan ada juga yang tidak tahu membaca Alquran tetapi mempunyai keinginan untuk belajar Alquran. Mereka ini kebanyakannya tidak mempunyai teknik dalam menghafal Alquran.

Di dalam bengkel pemantapan tahfiz ini dijelaskan teknik untuk mudah menghafal Alquran yang dapat dipraktek oleh anak-anak ini. Selain itu, bengkel pemantapan tahfiz juga memberi peluang untuk anak-anak ini mengulang Alquran bagi memantapkan ingatan anak-anak ini dengan hafalan Alquran yang

telah dihafal karena *Smart Iq Quranic Centre* merupakan kelas Alquran yang dilaksanakan pada hujung minggu, jadi hari-hari lain yang terluang selalunya diisi dengan perkara yang tidak berfaedah yaitu dengan menonton kartun di televisi, bermain bersama teman-teman hingga terleka dan sering bermain ponsel.

Narasumber yang menyampaikan teknik ini merupakan seseorang yang berkualiti di dalam bidang tahfiz Alquran. Program bengkel pemantapan tahfiz ini dijalankan selama satu bulan yaitu pada libur persekolahan. Bengkel pemantapan tahfiz dijalankan melalui tiga siri. Pada hari-hari yang dijalankan bengkel pemantapan tahfiz ini akan diberikan waktu buat para santri dari jam 9 hingga 12 siang khusus untuk ulangan hafalan Alquran.

2. Akademi *Smart Leader Huffaz*

Akademi *Smart Leader Huffaz* merupakan program yang dijalankan selama 2 minggu. Program ini terbuka kepada anak-anak yang berusia 8 hingga 18 tahun. Akademi *Smart Leader Huffaz* ini merupakan program yang membentuk menanamkan sifat kepimpinan dalam diri anak-anak yang menghafal Alquran ini. Seperti yang diketahui Alquran merupakan sumber penting yang menjadi rujukan semua orang Islam.

Seseorang penghafal Alquran haruslah mengetahui ayat-ayat yang dihafal dan memahami secara inti makna ayat Alquran yang ingin disampaikan agar nanti dapat dikongsikan penjelasan sesuatu ayat Alquran kepada masyarakat dan menambah pengetahuan diri sendiri untuk lebih memahami Alquran. Setiap modul di dalam program akademi *Smart Leader Huffaz* ini berhubung rapat dengan ayat Alquran. Contohnya, guru memilih satu ayat Alquran, dari ayat

Alquran itu akan dijelaskan terjemahan dan tafsir bagi ayat-ayat itu dan jika ada akan dikaitkan dengan hal yang terjadi pada masa kini.

3. Intensif Pemulihan Alquran dan Shalat

Shalat merupakan ibadah yang telah baku dalam ajaran agama Islam. Amalan sholat menjadi modul dan sebagai proses pembinaan akhlak remaja yang sangat diutamakan di *Smart Iq Quranic Centre* ini. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kesemua shalat dikerjakan secara berjamaah, manakala imam dan bilal akan diketuai oleh anak-anak SMA sesuai jadwal yang telah ditetapkan agar dapat melatih setiap santri menjadi seorang yang bertanggungjawab.

Maka amalan shalat dikerjakan dengan peraturan yang sangat ketat. Karena ketatnya pelaksanaan shalat ini dan kenyataan bahwa semua mayoritas santri harus akur menerimanya dengan hati yang terbuka dan ikhlas sehinggalah amalan shalat menjadi kebiasaan bagi mereka. Pembacaan Alquran yang betul adalah membaca Alquran dengan menerapkan ilmu *tajwid* yang telah dipelajari.

Manakala bagi santri yang tidak memenuhi syarat pengajian Alquran harus mengikuti kelas pemulihan untuk memperbetulkan bacaan Alquran agar tidak terlalu sukar ketika menghafal Alquran. Kemampuan membaca Alquran akan semakin baik jika seseorang membaca berulang-ulang dan memahaminya, tentunya dengan bimbingan orang yang memiliki ilmu tentang cara membaca dan memahami Alquran itulah seseorang akan memperoleh kemampuan membaca Alquran dengan baik dan benar.

4. *Qiam al-lail* Perdana

Selanjutnya, *Qiam al-lail* atau bangun shalat di malam hari adalah salah satu amalan dalam modul program di lembaga *Smart Iq Quranic Centre*. Menurut hasil wawancara, setiap santri yang berada di lembaga *Smart Iq Quranic Centre* diwajibkan mengikuti kegiatan *Qiam al-lail* perdana yang diadakan sekali setiap bulan mulai pukul 5.30 petang yaitu setelah shalat Ashar, anak-anak akan berkumpul di bangunan *Smart Iq Quranic Centre*, kemudian bermalam sambil diisi dengan modul-modul yang ditetapkan oleh pengurus di lembaga *Smart Iq Quranic Centre*. Para santri akan mulai kegiatan *Qiam al-lail* pada pukul 4.30 pagi sampai menjelang subuh waktu tempatan di Kedah.

Pada tahap pertama, diisi dengan kegiatan shalat sunnah meliputi shalat tahjud, taubat dan hajat. Masing-masing shalat tersebut didirikan dengan dua rakaat. Kemudian dilanjutkan dengan *dzikir* sampai dengan menjelang subuh. Setelah shalat subuh dilanjutkan dengan kuliah subuh oleh ustad yang telah ditetapkan. Amalan bangun malam termasuk amalan yang sangat lazim dilakukan oleh para ilmuwan. Amalan sunnah ini sangat diistimewakan. Bahkan Rasulullah saw sendiri mendirikan *qiam al-lail*.

Peran penting yang terlihat dikalangan masyarakat dengan keberadaan lembaga *Smart Iq Quranic Centre* seperti:

1. Masyarakat mengatakan bahwa dengan adanya lembaga *Smart Iq Quranic Centre* setelah mendapatkan bimbingan keagamaan dalam pembinaan akhlak dengan belajar membaca Alquran dan sering mengikuti seminar dan ceramah yang dijalankan *Smart Iq Quranic Centre*, terjadinya perubahan sikap yang

mana pada awalnya anak-anak mereka melarikan diri dan memberontak kemudian setelah mendapatkan bimbingan mereka menjadi lebih berkeyakinan serta dapat menyesuaikan diri dengan keadaan sekeliling yang dipenuhi sahabat-sahabat penghafal Alquran.

2. Timbulnya minat untuk mempelajari Alquran. Keberhasilan dari kesungguhan guru-guru dalam mengajar Alquran menghasilkan satu hasil yang lumayan di mana santri ini nampak jauh lebih minat berbanding kondisi mereka yang sebelumnya jarang hadir ke kelas. Mereka mulai menunjukkan timbulnya minat untuk mendalami ilmu Alquran.
3. Organisasi keagamaan mulai ditubuhkan. Dengan adanya program-program yang dilakukan setiap bulan ataupun pada hari-hari besar Islam tertentu. Membuat organisasi lama mulai terlihat lagi dan mengikut sertakan diri dalam program tersebut sehingga geliat menyemarakkan dan menyemangatkan kondisi agama makin besar.

Pengaruh keutamaan Alquran yang terdapat di lembaga *Smart Iq Quranic Centre* merupakan salah satu penyebab yang memotivasi santri untuk membaca dan mempelajari Alquran karena Alquran itu merupakan rahmat Allah untuk semua manusia. Alquran pada santri *Smart Iq Quranic Centre* tidak hanya sekedar dibaca dan dipelajari saja, akan tetapi mencoba diaplikasikan dan diamalkan pada tiap-tiap individu, karena mereka yakin bahwa Alquran merupakan rahmat Allah untuk semua manusia.

Oleh karena itu, sangat penting dicermati bagaimana Alquran memotivasikan diri untuk dibaca. Motivasi itu tertuang dalam kata *iqra'* yang merupakan bentuk

perintah (*fi'il amar*) dari kata kerja *qara'a-yaqra'u* yang berarti membaca. Keterangan lain menyebutkan bahwa kata *iqra'* diambil dari kata kerja *qara'a* yang pada mulanya bermakna menghimpun.

Kata *iqra'* yang bermakna lebih jelas merupakan perintah membaca. Kata ini adalah kata pertama dari wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad saw. pendapat yang paling shahih mengatakan bahwa yang pertama kali turun adalah *iqra'* dan seterusnya (ayat 1 hingga 5 surah al-Alaq) saat Rasulullah saw. Berada di Gua *Hira'*.

Tabel 5

Jadwal Kelas Hafalan Jam 9 pagi – 12 siang

No	Waktu	Perkara
1	09.00-09.10	Motivasi Pagi / Tazkirah
2	09.10-10.00	Hafalan Baru (Saba')
3	10.00-10.30	Shalat Dhuha dan Istirahat
4	10.30-11.00	Hafalan Ulangan (Pra-Saba')
5	11.00-11.30	Penulisan Ayat Alquran
6	11.30-12.00	Bacaan Alquran Secara Berkelompok
7	12.00	Bersurai

Tabel 6

Jadwal Kelas Hafalan Jam 9 pagi – 5 petang

No	Waktu	Perkara
1	09.00-09.10	Motivasi Pagi / Tazkirah
2	09.10-10.30	Hafalan Baru (Saba')
3	10.30-11.00	Shalat Dhuha dan Istirahat
4	11.00-01.00	Hafalan Ulangan (Pra-Saba')
5	01.00-02.30	Makan, Solat, Rehat
6	2.30-3.30	Hafalan ulangan lama (Mukthar)
7	3.30-4.00	Penulisan ayat Alquran
8	4.00-5.00	Latihan Dalam Kumpulan
9	5.00-5.30	Solat, Makan, Pulang

Jadwal kegiatan santri di atas berbeda-beda. Ini dikarenakan ketika santri mendaftarkan diri ke lembaga *Smart Iq Quranic Centre*, mereka akan memilih hari pembelajaran yang akan diikuti. Jadwal pembelajaran pada tabel 3 merupakan jadwal pembelajaran pada hari Jum'at. Sedangkan pada tabel 4 adalah jadwal pembelajaran pada hari Sabtu. Kebanyakan pelajar lebih memilih jadwal pada hari Sabtu karena santri yang belajar di *Smart Iq Quranic Centre* bermula dari umur 4 tahun. Oleh karena itu, anak-anak ini kebanyakannya fokus belajar tidak boleh terlalu lama. Apabila terlalu lama belajar, tumpuan dalam belajar makin lama makin hilang.

Dari jam 09.00-09.10 pagi santri akan berkumpul dan mendengarkan kuliah yang akan diberikan ustad atau ustadzah mengikut judul yang bersesuaian dengan anak-anak ini. Kemudian pada jam 09.10-10.30 pagi santri memperdengarkan bacaan hafalan baru kepada guru. Dari jam 10.30-11.00 pagi santri kemudian istirahat. Masa istirahat ini digunakan untuk shalat sunat *dhuha* secara berjemaah diimamkan oleh ustad. Setelah shalat para santri bebas melakukan kegiatan sebelum bermula kelas selanjutnya. Kelas penulisan ayat Alquran merupakan kelas untuk melatih para santri bukan sekedar mahir dalam menghafal dan membaca tetapi dapat mengenal huruf-huruf Alquran yang dihafal. Di dalam kelas penulisan ayat Alquran ini guru akan menyediakan buku dan setiap santri menulis ayat Alquran, sambil menghafal berulang kali ayat-ayat Alquran yang ditulis sebanyak sepuluh kali.

B. Kelebihan Smart IQ Quranic Centre

Berdasarkan penelitian yang saya lakukan yaitu kelebihan lembaga *Smart Iq Quranic Centre* adalah:

1. *Smart Iq Quranic Centre* mempunyai pengaruh cukup kuat dalam pembinaan diri menjadi insan yang kuat dan taat kepada Allah dan Rasul-Nya.
2. *Smart Iq Quranic Centre* menyediakan tenaga pengajar yang berkelulusan di dalam bidang tahfiz Alquran yang membuatkan masyarakat sekitar yakin dengan metode belajar lembaga *Smart Iq Quranic Centre*.
3. Sistemnya yang sentralistik, dimana para santri sangat menghormati kepada guru dan mentaati hampir segala yang diarahkan, membuatnya lebih mudah dalam pengorganisasian dan menata administrasi pesantren.

4. Merupakan satu-satunya lembaga yang melaksanakan tempat khusus untuk menghafal Alquran tanpa perlu menginap.
5. Mempunyai cabang-cabang pembinaan ilmu lain selain menghafal, yaitu seni baca Alquran, penguasaan ilmu pendidikan Islam, *talaqqi* Alquran secara individu yang memerlukan pengajar datang ke rumah.

C. Kekurangan Smart IQ Quranic Centre

Lembaga *Smart Iq Quranic Centre* merupakan lembaga yang membuka kelas khusus untuk belajar seni baca Alquran, menghafal Alquran, pelajaran pendidikan Islam dan belajar membaca Alquran yang diadakan khusus pada hari Jum'at dan Sabtu pada setiap minggu. Kelas Alquran yang hanya dijalankan dua hari seminggu ini kadangkala menyebabkan anak-anak setelah pulang ke rumah jarang mengulang hafalan karena anak-anak generasi masa kini sering terdedah dengan pelbagai teknologi modern yang banyak memberi kesan negatif sehingga menjadikan anak-anak ini malas untuk membaca Alquran.

D. Metode Pembelajaran

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan bersama informan penelitian yaitu Ustadzah Syahrul Haninah, metode bimbingan yang digunakan lembaga *Smart Iq Quranic Centre* adalah:

1. Metode kelompok

Metode kelompok adalah salah satu metode yang digunakan di lembaga *Smart Iq Quranic Centre* dengan cara guru mengarahkan para santri agar membentuk beberapa kelompok dalam satu kelas. Kelompok-kelompok tersebut dibedakan menurut peringkat umur SMP dan SMA. Dari kelompok tersebut guru akan menjadi

koordinator dan melaksanakan bimbingan Alquran. Kemudian guru juga akan memberikan suatu permasalahan atau topik untuk didiskusikan bersama. Guru juga akan turut senantiasa memberikan pengarahan dan bimbingan. Menurut penjelasan lembaga *Smart Iq Quranic Centre*, beliau mengatakan bahwa metode ini hanya digunakan untuk santri tingkat tinggi.

2. Metode Ceramah

Dari hasil observasi dan wawancara terhadap guru yang mengajar, bahwasanya para guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada santri adalah kebanyakan menggunakan metode ceramah. Metode ceramah digunakan dalam proses pembinaan akhlak sebagai salah satu teknik untuk menyampaikan informasi melalui penerangan dan penuturan serta lisan oleh pembimbing terhadap santri dengan menggunakan alat bantu seperti gambar, kitab, peta, dan alat lainnya. Menurut Ustadzah Syahrul metode ini juga dilakukan dalam kegiatan kelompok seperti kelas Fardhu Ain, Akhlak, Sirah Islamiyah dan lain-lain mengikut jadwal yang telah ditetapkan. Pembimbing akan menyampaikan informasi dan mengajak santri bersama-sama dalam kegiatan komunikasi secara langsung.

Metode ceramah ini dapat menanamkan nilai-nilai akhlak yang baik, sekaligus karakter sesuai dengan nilai religi yang disampaikan dan pada akhirnya dapat membentuk sebuah kepribadian dengan itu santri juga dapat melakukan pendekatan diri kepada Allah. Bahkan dalam metode ceramah juga akan diselitkan motivasi kepada santri bagi memastikan jiwa mereka menjadi kuat dan lebih tabah dalam menghadapi setiap cabaran pada masa kini dan akan datang sebagai *hamlatul quran*.

3. Metode latihan berulang-ulang

Metode ini selalu dicapai lembaga *Smart Iq Quranic Centre* dengan tujuan agar memperkuat tanggapan santri terhadap pelajaran yang telah dipelajari. Dalam pelajaran agama metode ini sering dipakai untuk ulangan hafalan pelajaran Alquran dan praktek ibadah karena bahwa dalam praktek ibadah seperti ibadah shalat, bacaan yang dibaca dalam shalat tidak lagi boleh dilihat, melainkan dengan hafalan yang selalu dilakukan.

4. Metode Sorogan

Metode sorogan merupakan metode pembelajaran dimana santri diajar satu persatu oleh ustadnya. Di *Smart Iq Quranic Centre* ini juga diterapkan metode sorogan dimana ketika pembelajaran, santri satu persatu di dengarkan dan di diperhatikan oleh gurunya, cara membaca atau memahami sesuatu, misalnya ketika memperdengarkan hafalan kepada guru.

Prinsip-prinsip Menghafal Alquran

1. Persiapan

- a. Mempunyai azam, minat yang kuat.
- b. Memilih waktu yang tepat.
- c. Memilih tempat yang sesuai untuk menghafal.
- d. Bersikap tenang.
- e. Mengonsentrasikan pikiran sebelum menghafal.
- f. Memilih jenis mushaf tertentu dan jangan menggantikannya dengan jenis lain.

2. Pengesahan

- a. *Talqin* (guru membaca dan murid menirukannya).
- b. *Tasmi'* (murid mendengarkan hafalannya di depan guru).

3. Pengulangan

- a. Menggunakan audio visual (merekam bacaan dengan kaset dan mendengarkan kembali untuk memastikan ketetapan dalam membacanya, apakah sudah sesuai dengan hukum tajwid atau belum).
- b. Dengan meminta bantuan teman untuk mengoreksi bacaan.

Langkah-langkah praktis menghafal Alquran

1. Niat ikhlas kerana Allah.
2. Melakukan shalat hajat agar dipermudahkan dalam menghafal Alquran.
3. Memperbanyak doa untuk menghafal Alquran.
4. Menentukan metode yang tepat untuk menghafal Alquran.
5. Menghafal perhalaman atau menghafal perayat, yaitu membaca satua ayat yang akan dihafal lima kali secara benar, setelah itu baru menghafal ayat tersebut.
6. Memperbaiki bacaan sesuai makhraj huruf dan harakat huruf.
7. Menguatkan hafalan dengan cara mengulangi hafalan yang telah dihafal sesering mungkin.
8. Menghafal kepada seorang guru.
9. Menjaga hafalan agar tetap terus ada di dalam dada dengan cara mengulangi hafalan setiap kali shalat lima waktu.
10. Istiqamah dalam menghafal Alquran.

E. Hambatan dalam Menghafal Alquran

1. Faktor Eksternal

a. Keluarga keadaan rumah tangga

Keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama yang dialami oleh anak. Dengan demikian keluarga sangat mempengaruhi keberhasilan belajar anaknya. Oleh karena itu suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam sangat menentukan cara belajar anak dan pengetahuan yang didapatnya.

b. Guru dan mengajarnya

Guru adalah pengajar yang mendidik, ia tidak hanya mengajar bidang studi yang sesuai dengan keahliannya, tetapi juga menjadi pendidik generasi muda bangsanya. Maka sebagai pendidik, bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang demikian guru dan bagaimana cara guru mengajarkan pengetahuan itu kepada anak-anak didiknya. Hal ini juga turut menentukan bagaimana hasil belajar dapat dicapai.

c. Lingkungan dan kesempatan

Lingkungan dan kesempatan untuk belajar juga dapat mempengaruhi belajarnya. Banyak anak-anak yang tidak dapat belajar karena berada dalam lingkungan buruk, kurang mampu, baik disebabkan oleh ekonomi, kondisi keluarganya. Hal demikian menyebabkan anak didik ada kesempatan untuk belajar.

d. Motivasi sosial

Dalam perilaku belajar terdapat dua motivasi belajar. Motivasi tersebut ada yang intrinsik dan ekstrinsik merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri santri. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan dorongan dari luar. Oleh itu motivasi memang peran penting, jika guru atau orang tua dapat memberi motivasi yang baik pada anak-anak, maka timbullah dorongan untuk belajar lebih baik.

2. Faktor Internal

Faktor ini merupakan faktor yang berasal dari dalam diri santri, faktor ini meliputi:

a. Sikap terhadap belajar

Sikap merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang materi yang dipelajari, yang membawa diri santri sesuai dengan penelitiannya, adanya sikap menerima, menolak atau mengabaikan. Sebagai ilustrasi, seorang santri yang nakal mengabaikan guru ketika mengajar. Sikap menerima, menolak atau mengabaikan ini otomatis akan berpengaruh pada perkembangan kepribadi santri oleh karena itu guru harus pandai-pandai mengelola dan membina dalam hal tersebut.

b. Motivasi belajar

Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses pengajaran. Motivasi dapat menjadi kuat dan juga dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar. Selanjutnya tentu hasil belajar akan menjadi rendah. Oleh karena itu

motivasi *instrinsik* pada diri santri perlu diperkuat dengan motivasi Ekstrinsik secara terus menerus. Agar santri memiliki motivasi belajar yang kuat maka akan diciptakan suasana belajar yang menggembirakan.

c. Konsentrasi belajar

Konsentrasi merupakan kemampuan memutuskan perhatian pada pelajaran. Pemutusan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar. Untuk memperkuat perhatian pada pelajaran, guru perlu menggunakan bermacam-macam strategi pembelajaran dan memperhitungkan waktu belajar serta memberikan waktu untuk istirahat.

d. Rasa percaya diri

Rasa percaya diri timbul keinginan mewujudkan diri bertindak dan berhasil. Dari segi perkembangan, rasa percaya diri dapat menimbulkan bakat adanya pengakuan dari lingkungan. Dalam proses belajar murid diketahui bahwa tunjuk prestasi merupakan tahap pembuktian perwujudan diri yang diakui oleh guru dan sesama santri. Makin kurang berhasil menyelesaikan tugas sehingga rasa percaya diri kurang diduga santri akan mengalami malas belajar. Dalam hal ini guru mendorong keberanian terus menerus, memberi bermacam-macam penguat, motivasi dan memberikan pengakuan dan kepercayaan apabila santri menunjukkan prestasi yang tinggi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis selesai membahas dari bab I sampai bab IV, maka pada bab V ini merupakan kesimpulan. Adapun kesimpulan dari pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Sejak adanya lembaga *Smart Iq Quranic Centre* masyarakat di Alor Setar memandang bahwa mempelajari Alquran adalah hal yang begitu penting sehingga cinta untuk lebih mendalami dan memahami Alquran mulai tumbuh. Ibu bapa juga banyak yang memupuk minat terhadap anak-anak dengan mengajarkan Alquran sejak dari kecil.
2. Hasil pelaksanaan pendidikan Alquran di lembaga *Smart Iq Quranic Centre* dapat membentuk para tahfiz Alquran, hal ini karena semangat yang tinggi dari para ustadz dan ustadzah untuk membentuk para tahfiz Alquran benar-benar menguasai Alquran dan rasa tanggungjawab yang kuat kepada Allah selaku hamba. Dengan ada rasa tanggung jawab tersebut maka dapat memupuk sikap-sikap yang baik pada diri santri tersebut, seperti bersemangat untuk menghafal Alquran dan praktek pada setiap hari.
3. Membaca Alquran bagi santri secara rutin membentuknya santri ke arah akhlakhul karimah dengan kadar keimanan dan ketaqwaan yang tinggi.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan berupa saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga *Smart IQ Quranic Centre*

Smart IQ Quranic Centre sebagai lembaga non formal yang menjadi tempat untuk menghafal Alquran dan belajar tentang Alquran terhadap santri dalam meningkatkan bacaan dan hafalan Alquran. Diharapkan lembaga Smart IQ Quranic Centre harus memperkukuh metode pembelajaran yang sedia ada dan mencari modul yang lebih baik agar para santri lebih gigih dalam menghafal dan mengulang hafalan Alquran.

2. Bagi Guru

Diharapkan bagi guru untuk menggali bagaimana cara terbaik bagi santri supaya terbiasa menerapkan nilai-nilai Qurani.

3. Bagi santri

Diharapkan bagi para santri dan semua pihak harus bekerja sama untuk meningkatkan kualitas bacaan dan hafalan Alquran bagi masyarakat Alor Setar Kedah Malaysia.

DAFTAR PUSTAKA

- Achamd Saebani, Beni. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Agama RI, Departemen. 2011. *Alquran dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Aizid, Rizem. 2016. *Tartil Alquran Untuk Kecerdasan dan Kesehatanmu*. Jogjakarta, Diva Press.
- Alawiyah Wahid, Wiwi. 2012. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Jogjakarta: Diva Press.
- Al-Bugha dan Muhyiddin Mitsu, Mustafa. 1993. *Al-Wafi Syarah Hadits Arba'in Imam Nawawi*. Cet. 2. Jakarta: Pustaka al-Kautsar.
- Anwar, Rusdie. 2015. *Pengantar Ulumul Qur'an dan Ulumul Hadis Teori dan Metodologi*. Jogjakarta: Irisod.
- As-Suyuthi, Imam. 1992. *Apa itu Al-Qur'an*. Terj. Annyr Rafiq Shahih Tahmid. Jakarta: Gema Insani Press.
- Azwar, Syaifuddin. 2004. *Metode Penelitian*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Baduwailan, Ahmad. 2016. *Menjadi Hafizh Tips dan Motivasi Menghafal Alquran*. Solo: PT Aqwam.
- Bin Hajjaj, Muslim. *Shohih Muslim*. 1992. Ter. KH. Adib Bisri Mustafa. Semarang: CV Asyasyifa.
- Cholil, Adam. 2014. *Dahsyatnya Al-Qur'an*. Jakarta: AMP Press.
- Isnawati, Nurlaela. 2014. *Rahasia Sehat dan Panjang Umur dengan Sedekah, silaturahmi, Dhuha, Taubat, Tahajjud, Baca Alquran dan Puasa Senin Kamis*. Jogjakarta: Sabil.
- Kaelan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner Bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, Agama dan Humaniora*. Yogyakarta: Paradigma.
- Quraish Shihab, M. 2003. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Sugono, Dendy. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Sunar Prasetyono, Dwi. 2008. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*. Jogjakarta: Think.
- Warson Munawir, Ahmad. 1997. *Almunawir Kamus Bahasa Arab Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Zamani dan M. Syukran Maksum, Zaki. 2014. *Metode Cepat Menghafal Alquran*. Yogyakarta: Albarokah.

DAFTAR WAWANCARA

- A. Untuk Pimpinan Lembaga Smart IQ Quranic Centre
 - 1. Sejarah berdirinya Lembaga Smart IQ Quranic Centre
 - 2. Apakah tujuan berdirinya Smart IQ Quranic Centre
 - 3. Jumlah santri yang belajar di Smart IQ Quranic Centre
 - 4. Metode pembelajaran tahfiz Alquran
 - 5. Kegiatan yang dijalankan untuk meningkatkan kualitas hafalan dan bacaan Alquran
- B. Untuk masyarakat
 - 1. Hambatan yang dihadapi dalam belajar Alquran
 - 2. Faktor yang mendorong untuk belajar Alquran
 - 3. Hasil yang diperoleh melalui pembelajaran dengan Smart IQ Quranic Centre

LAMPIRAN









DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Balqis Binti Mat Sobree

Tempat/ Tanggal Lahir : Pahang 17 April 1995

Alamat : Jln Prof. HM Yamin, Gg Pisang Keluarga, No. 9

Nama Ayah : Mat Sobree Bin Che Soh

Nama Ibu : Yuhanis Binti Din

Riwayat Pendidikan

- Pra Tahfiz Al-Islah
- Sekolah Tahfiz Al-Islah
- Maahad Tahfiz Sains Tanah Merah
- Maahad Al-Ihsaniah
- Universitas Islam Negeri Sumatera Utara